QURAN (MALAY)

34 - SABA'

- 1. Segala puji tertentu bagi Allah Yang Memiliki dan Menguasai segala yang ada di langit dan yang ada di bumi dan bagiNyalah juga segala puji di akhirat; dan Dialah sahaja Yang Maha Bijaksana, lagi Maha Mendalam pengetahuanNya.
- 2. Dia mengetahui apa yang masuk ke bumi serta apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit serta apa yang naik kepadanya dan Dialah jua yang Maha Mengasihani, lagi Maha Pengampun.
- 3. Dan orang-orang yang kafir berkata: Hari kiamat itu tidak akan datang kepada kami. Katakanlah (wahai Muhammad): Bahkan (tetap datang). Demi Tuhanku yang mengetahui segala perkara yang ghaib, hari kiamat itu sesungguhnya akan datang kepada kamu. Tiada tersembunyi dari pengetahuanNya barang seberat debu yang ada di langit atau di bumi dan tidak ada yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar melainkan semuanya tertulis di dalam Kitab yang terang nyata.
- 4. (Kedatangan hari kiamat itu) supaya Tuhan membalas orang-orang yang beriman dan beramal soleh; mereka itu akan beroleh keampunan dan limpah kurnia yang mulia.
- 5. Dan (sebaliknya) orang-orang yang berusaha menentang dan membatalkan ayat-ayat keterangan Kami sambil menyangka dapat melepaskan diri (dari hukuman Kami), mereka itu akan beroleh azab dari jenis azab seksa yang tidak terperi sakitnya.
- 6. Dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, mengetahui (dengan yakin, bahawa keterangan-keterangan) yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu (mengenai hari kiamat dan lain-lainnya) itulah yang benar serta yang memimpin ke jalan Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Terpuji.
- 7. Dan orang-orang yang kafir pula berkata (sesama sendiri secara mengejek-ejek): Mahukah, kami tunjukkan kepada kamu seorang lelaki yang memberitakan kepada kamu: (Bahawa apabila kamu dihancurkan sehancur-hanurnya sesudah mati), sesungguhnya kamu akan dihidupkan semula dalam bentuk kejadian yang baru?
- 8. Adakah dia berdusta terhadap Allah atau dia kena penyakit gila? (Tidak ada satupun) bahkan orang-orang yang tidak percaya kepada hari akhirat tetap beroleh (di sana) azab seksa yang seburuk-buruknya dan (di sini) tetap berada dalam kesesatan yang jauh terpesong.
- 9. (Setelah mereka mengejek-ejek dan membuat tuduhan-tuduhan itu) tidakkah mereka melihat apa yang ada di hadapan mereka dan yang ada di belakang mereka dari langit dan bumi (dapatkah mereka melarikan diri)? Jika Kami kehendaki nescaya Kami timbuskan mereka di bumi atau Kami gugurkan atas mereka ketul-ketul dan serpihan-serpihan dari langit (yang akan membinasakan mereka). Sesungguhnya yang demikian mengandungi satu tanda (yang memberi keinsafan) bagi tiap-tiap hamba Allah yang mahu kembali kepadanya (dengan taat dan berbakti).
- 10. Dan demi sesungguhnya, Kami telah memberikan kepada Nabi Daud limpah kurnia dari Kami (sambil Kami berfirman): Hai gunung-ganang, ulang-ulangilah mengucap tasbih bersama-sama dengan Nabi Daud dan wahai burung-burung (bertasbihlah bersama-sama dengannya)! Dan juga telah melembutkan besi baginya;
- 11. (Serta Kami wahyukan kepadanya): Buatlah baju-baju besi yang luas labuh dan sempurnakanlah jalinannya sekadar yang dikehendaki dan kerjakanlah kamu (wahai Daud dan umatmu) amal-amal yang soleh, sesungguhnya Aku Maha Melihat akan segala yang kamu kerjakan.
- 12. Dan Kami kurniakan kepada Nabi Sulaiman kuasa menggunakan angin untuk perjalanannya: sepagi perjalanannya adalah menyamai perjalanan biasa sebulan dan sepetang perjalanannya adalah menyamai perjalanan biasa sebulan dan Kami alirkan baginya mata air dari tembaga dan (Kami mudahkan) sebahagian dari jin untuk bekerja di hadapannya dengan izin Tuhannya dan sesiapa dari jin itu yang menyeleweng dari perintah Kami, Kami akan merasakannya (pukulan) dari azab api Neraka.
- 13. Golongan jin itu membuat untuk Nabi Sulaiman apa yang dia kehendaki dari bangunan-bangunan yang tinggi dan

patung-patung dan pinggan-pinggan hidangan yang besar seperti kolam, serta periuk-periuk besar yang tetap di atas tukunya. (Setelah itu Kami perintahkan): Beramallah kamu wahai keluarga Daud untuk bersyukur! Dan sememangnya sedikit sekali di antara hamba-hambaKu yang bersyukur.

- 14. Setelah Kami tetapkan berlakunya kematian Nabi Sulaiman, tidak ada yang menunjukkan kepada mereka tentang kematiannya melainkan semut putih (anai-anai) yang telah memakan tongkatnya. Maka apabila ia tumbang, ternyatalah kepada golongan jin itu, bahawa kalaulah mereka sedia, mengetahui perkara yang ghaib nescaya mereka tidak tinggal sedemikian lamanya di dalam azab (kerja berat) yang menghina.
- 15. Demi sesungguhnya, adalah bagi penduduk negeri Saba', satu tanda (yang membuktikan kemurahan Allah) yang terdapat di tempat tinggal mereka, iaitu: Dua kumpulan kebun (yang luas lagi subur), yang terletak di sebelah kanan dan di sebelah kiri (kampung mereka). (Lalu dikatakan kepada mereka): Makanlah dari rezeki pemberian Tuhan kamu dan bersyukurlah kepadaNya; (negeri kamu ini adalah) negeri yang baik (aman dan makmur) dan (Tuhan kamu adalah) Tuhan Yang Maha Pengampun.
- 16. Maka mereka berpaling ingkar, lalu Kami hantarkan kepada mereka banjir yang membinasakan dan Kami gantikan dua kumpulan kebun mereka (yang subur) itu dengan dua kumpulan kebun yang berisi dengan pohon-pohon yang pahit buahnya dan pohon-pohon yang jarang berbuah, serta sedikit pohon-pohon bidara.
- 17. Demikianlah Kami membalas mereka disebabkan kekufuran mereka dan sebenarnya Kami tidak menimpakan balasan yang demikian melainkan kepada orang-orang yang amat kufur.
- 18. Dan di antara tempat tinggal mereka (di negeri Yaman) dengan bandar-bandar (di daerah negeri Syam) yang Kami limpahkan berkat kepadanya (dengan kemakmuran), Kami adakan beberapa buah bandar yang jelas kelihatan (kepada orang-orang yang melalui jalan itu) dan Kami tentukan jarak perjalanan di antaranya (sekadar yang dapat dijadikan tempat-tempat persinggahan), (serta dikatakan kepada mereka): Berjalanlah kamu di bandar-bandar itu pada bila-bila masa yang kamu suka, malam dan siang, dalam keadaan yang aman.
- 19. (Maka kamakmuran dan kemudahan itu menjadikan mereka sombong dan kufur) lalu berkata: Wahai Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami (di antara sebuah bandar dengan yang lain) dan mereka berlaku zalim kepada diri mereka sendiri; lalu Kami jadikan (kisah perbuatan derhaka) mereka: Buah mulut orang ramai, serta kami pecah belahkan mereka berkecai-kecai. Sesungguhnya kisah mereka yang tersebut mengandungi tanda-tanda (yang besar pengajarannya bagi tiap-tiap seorang (mukmin) yang sentiasa bersikap sabar, lagi sentiasa bersyukur.
- 20. Dan sesungguhnya Iblis telah dapati sangkaannya tepat terhadap mereka, iaitu mereka menurutnya, kecuali sebahagian dari orang-orang yang beriman (yang tidak terpedaya kepada hasutannya).
- 21. Dan sememangnya tiadalah bagi Iblis sebarang kuasa untuk menyesatkan mereka, melainkan untuk menjadi ujian bagi melahirkan pengetahuan Kami tentang siapakah yang benar-benar beriman kepada hari akhirat dan siapa pula yang ragu-ragu terhadapnya. Dan (ingatlah) Tuhanmu sentiasa mengawal serta mengawasi tiap-tiap sesuatu.
- 22. Katakanlah (wahai Muhammad kepada kaum musyrik): Serukanlah makhluk-makhluk yang kamu dakwakan sebagai tuhan selain dari Allah; mereka tidak memiliki kuasa seberat debu pun di langit dan di bumi dan mereka tiada sebarang bahagian perkongsian (dengan Allah) dalam (mencipta dan mentadbirkan) langit dan bumi dan Allah pula tidak mendapat sebarang pertolongan dari mereka.
- 23. Dan tidak berfaedah syafaat di sisi Allah kecuali bagi orang yang telah diizinkan Allah, (maka orang-orang yang hendak memohon syafaat terpaksa menunggu izin itu dengan penuh perasaan takut dan bimbang) sehingga apabila dihapuskan Allah perasaan takut dari hati mereka (dengan pemberian izin itu) bersukarialah mereka dengan bertanya-tanyaan sesama sendiri: Apakah yang telah dititahkan oleh Tuhan kamu? Sebahagian di antara mereka menjawab: Tuhan telah menitahkan kebenaran; dan Dialah jua Yang Maha Tinggi keadaanNya, lagi Maha Besar kekuasaanNya.
- 24. Bertanyalah (wahai Muhammad kepada orang-orang musyrik itu): Siapakah yang memberi rezeki kepada kamu dari langit dan bumi? Terangkanlah jawabnya: Ialah Allah dan sesungguhnya (tiap-tiap satu golongan), samada golongan kami ahli tauhid atau golongan kamu ahli syirik (tidak sunyi daripada salah satu dari dua keadaan): Keadaan tetapnya di atas hidayat petunjuk atau tenggelamnya dalam kesesatan yang jelas nyata.
- 25. (Oleh itu) katakanlah (wahai Muhammad): Kamu tidak akan bertanggungjawab tentang kesalahan yang kami lakukan dan kami pula tidak akan bertanggungjawab tentang apa yang kamu kerjakan.

- 26. Katakanlah lagi: Tuhan kita akan menghimpunkan Kita semua (pada hari kiamat), kemudian Dia akan menyelesaikan perselisihan yang ada di antara kita dengan penyelesaian yang benar dan Dialah jua Hakim yang seadil-adilnya, lagi Yang Maha Mengetahui segala-galanya.
- 27. Katakanlah lagi: Tunjukkanlah kepadaku sifat-sifat ketuhanan yang ada pada makhluk-makhluk yang kamu hubungkan dengan Allah sebagai sekutu-sekutuNya. Tidak ada pada sesuatu makhluk pun sifat-sifat itu, bahkan yang mempunyai sifat-sifat ketuhanan ialah Allah Yang Maha Kuasa, lagi Maha Bijaksana.
- 28. Dan tiadalah Kami mengutusmu (wahai Muhammad) melainkan untuk umat manusia seluruhnya, sebagai Rasul pembawa berita gembira (kepada orang-orang yang beriman) dan pemberi amaran (kepada orang-orang yang ingkar); akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hakikat itu).
- 29. Dan mereka (yang ingkar) bertanya: Bilakah berlakunya azab yang telah dijanjikan itu, jika betul kamu orang-orang yang benar?
- 30. Jawablah (wahai Muhammad): Untuk kamu disediakan satu hari yang kamu tidak dapat melambatkannya sesaat pun dan tidak pula kamu dapat menyegerakannya.
- 31. Dan orang-orang yang kafir berkata: Kami tidak akan beriman sama sekali kepada Al-Quran ini dan tidak juga kepada Kitab-kitab agama yang terdahulu daripadanya. Dan (sungguh ngeri) kalau engkau melihat ketika orang-orang yang zalim itu dibawa berdiri di hadapan Tuhan mereka (untuk dihisab), masing-masing tuduh menuduh antara satu dengan yang lain. Orang-orang yang tertindas berkata kepada orang-orang yang sombong takbur (yang menjadi ketuanya): Kalaulah tidak kerana kamu (menindas dan memperdayakan kami), tentulah kami sudah menjadi orang yang beriman.
- 32. Orang-orang yang sombong takbur itu menjawab kepada orang-orang yang tertindas: Kamikah yang telah menghalang kamu daripada menerima hidayat petunjuk sesudah ia datang kepada kamu? (Bukan kami yang menghalang) bahkan kamulah yang menyebabkan diri sendiri menjadi orang-orang yang berdosa.
- 33. Dan berkata pula orang-orang yang tertindas kepada orang-orang yang sombong takbur itu: Tidak! Bahkan (yang menghalang kami daripada beriman ialah) perbuatan kamu memperdaya kami malam dan siang, ketika kamu menyuruh kami berlaku kufur kepada Allah dan mengadakan sekutu-sekutu bagiNya. Akhirnya masing-masing diam sambil memendamkan perasaan sesal dan kecewa semasa mereka melihat azab dan Kami pasangkan belenggu-belenggu pada leher orang-orang yang kafir itu. Mereka tidak dibalas melainkan dengan apa yang mereka telah kerjakan.
- 34. Dan Kami tidak mengutus kepada sesebuah negeri: Seseorang Rasul pemberi amaran melainkan orang-orang yang berada dalam kemewahan di negeri itu berkata: Sesungguhnya kami tetap mengingkari apa yang kamu diutuskan membawanya.
- 35. Dan mereka berkata lagi: Kami lebih banyak harta benda dan anak pinak dan kami pula tidak akan diseksa.
- 36. Katakanlah (wahai Muhammad): Sesungguhnya Tuhanku memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya dan Dia juga yang menyempitkan (bagi sesiapa yang dikehendakiNya); akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (hakikat itu).
- 37. Dan bukanlah harta benda kamu dan tidak juga anak pinak kamu yang mendampingkan kamu di sisi Kami walau sedikitpun, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh, maka mereka itu akan beroleh balasan yang berlipat ganda disebabkan apa yang mereka telah kerjakan dan mereka pula ditempatkan dalam mahligai-mahligai (di Syurga) dengan aman sentosa.
- 38. Dan orang-orang yang berusaha menentang dan membatalkan ayat-ayat keterangan Kami sambil menyangka dapat melepaskan diri (dari hukuman Kami), mereka itu akan berada di dalam azab seksa.
- 39. Katakanlah (wahai Muhammad): Sesungguhnya Tuhanku memewahkan rezeki bagi sesiapa yang dikehendakiNya di antara hamba-hambaNya dan Dia juga yang menyempitkan baginya; dan apa sahaja yang kamu dermakan maka Allah akan menggantikannya dan Dialah jua sebaik-baik Pemberi rezeki.
- 40. Dan (ingatkanlah) masa Allah menghimpunkan mereka semua (pada hari kiamat), kemudian Dia bertanya kepada malaikat: Adakah orang-orang ini, (kamu setujui) menyembah kamu dahulu?
- 41. Malaikat menjawab: Maha Suci Engkau (dari adanya sebarang sekutu denganMu). Engkaulah (yang kami hubungi sebagai Pemimpin dan) Pelindung kami bukan mereka. (Tidak ada hubungan dari pihak kami dengan mereka mengenai penyembahan mereka kepada kami), bahkan mereka adalah menyembah Jin Syaitan; kebanyakan mereka pula percaya kepada Jin Syaitan itu

(sebagai sekutu Tuhan yang dipuja dan dipatuhi).

- 42. Maka pada hari ini, masing-masing di antara kamu tidak berkuasa memberi sebarang manfaat kepada kawannya dan tidak pula dapat menolak sesuatu bahaya daripadanya; dan Kami katakan kepada orang-orang yang zalim (yang berlaku syirik) itu: Rasalah azab Neraka yang kamu dahulu mendustakannya.
- 43. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat keterangan Kami yang jelas nyata, berkatalah mereka (sesama sendiri): Orang ini (Muhammad) tidak lain hanyalah seorang lelaki yang hendak menghalang kamu daripada menyembah apa yang telah disembah oleh datuk nenek kamu dan mereka berkata lagi: (Al-Quran) ini tidak lain hanyalah kata-kata dusta yang direka-reka dan berkatalah orang-orang yang kafir terhadap kebenaran ketika datangnya kepada mereka: Ini tidak lain hanyalah sihir yang terang nyata.
- 44. Dan (tidak ada sebarang alasan bagi dakwaan mereka, kerana) Kami tidak pernah memberi kepada mereka Kitab-kitab untuk mereka membaca dan mengkajinya dan Kami juga tidak pernah mengutus kepada mereka sebelummu (wahai Muhammad) seseorang Rasul pemberi amaran (melarang mereka menerima ajaranmu).
- 45. Dan (ketahuilah bahawa) umat-umat yang terdahulu sebelum mereka telah juga mendustakan (Rasul-rasulnya), sedang mereka (yang mendustakanmu) itu tidak: Mencapai satu persepuluh (dari kekayaan, kepandaian dan kekuatan) yang Kami beri kepada umat-umat yang terdahulu itu; setelah umat-umat itu mendustakan Rasul-rasulKu (mereka pun dibinasakan). Dengan yang demikian perhatikanlah bagaimana buruknya akibat kemurkaanKu (menimpa mereka).
- 46. Katakanlah (wahai Muhammad): Aku hanyalah mengajar dan menasihati kamu dengan satu perkara sahaja, iaitu: Hendaklah kamu bersungguh-sungguh berusaha mencari kebenaran kerana Allah semata-mata, samada dengan cara berdua (dengan orang lain) atau seorang diri; kemudian hendaklah kamu berfikir sematang-matangnya (untuk mengetahui salah benarnya ajaranKu). Sebenarnya tidak ada pada (Muhammad) yang menjadi sahabat kamu sebarang penyakit gila (sebagaimana yang dituduh); dia hanyalah seorang Rasul pemberi amaran kepada kamu, sebelum kamu ditimpa azab yang berat (di akhirat).
- 47. Katakanlah (wahai Muhammad): Apa jua yang aku harap kamu berikan kepadaku sebagai upah maka faedahnya tetap terpulang kepada kamu; balasan yang menjadi upahku yang sebenar hanyalah dari Allah dan Dia sentiasa Memerhati serta Menyaksikan tiap-tiap sesuatu.
- 48. Katakanlah lagi: Sesungguhnya TuhanKu, menurunkan wahyu (kepada Nabi-nabi pilihanNya) dengan perkara yang benar; Dia sentiasa Mengetahui akan segala perkara yang ghaib.
- 49. Katakanlah lagi: Telah datang kebenaran (Al-Quran yang memberi segala kebaikan), dan perkara yang salah tidak memberi sebarang kebaikan di dunia, usahkan hendak mengulanginya di akhirat.
- 50. Katakanlah lagi: Sekiranya aku sesat maka bahaya kesesatanku akan menimpa diriku sendiri dan jika aku beroleh hidayat petunjuk maka yang demikian disebabkan apa yang telah diwahyukan oleh Tuhanku kepadaku; sesungguhnya Dia Maha Mendengar, lagi Maha Dekat.
- 51. Dan (sungguh ngeri) jika engkau melihat (keadaan orang-orang yang bersalah itu) ketika mereka gelisah takut (menyaksikan azabnya) serta mereka tidak mendapat jalan mengelaknya dan mereka pun diambil dari tempat mereka berada (untuk dibawa ke tempat azab).
- 52. Dan (pada ketika itu) mereka berkata: Kami sekarang beriman kepada kebenaran yang di bawa oleh Nabi Muhammad (s.a.w); (apa jalannya) dan bagaimana caranya mereka dapat mencapai iman dari tempat yang jauh?
- 53. Pada hal mereka telah mengingkarinya sebelum itu dan mereka pula selalu melemparkan tuduhan-tuduhan buta terhadap kebenaran itu dari tempat yang jauh? (sudah tentu salah).
- 54. Dan disekatlah di antara mereka dengan (iman) yang mereka ingini, sebagaimana yang telah dilakukan kepada orang-orang yang sama keadaannya dengan mereka pada masa yang lalu; sesungguhnya mereka dahulu berada dalam keadaan syak yang meragukan.